

**BIMBINGAN MARLIN TEST SECARA DARING  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BAHASA INGGRIS MARITIM  
BAGI ALUMNI PELAYARAN DI KECAMATAN BUKIT BATU**

Aprizawati<sup>1</sup>, Bobi Satria<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Politeknik Negeri Bengkalis

[aprizawati@polbeng.ac.id](mailto:aprizawati@polbeng.ac.id)<sup>1</sup>, [bobisatria50@gmail.com](mailto:bobisatria50@gmail.com)<sup>2</sup>

**Submitted : 7 Agustus 2020**

**Accepted : 24 Agustus 2020**

**Published : Desember 2020**

### **Abstrak**

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan bimbingan Marlin test secara daring di masa pandemi COVID-19 ini guna meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris Maritim bagi alumni pelayaran yang berada di Kecamatan Bukit Batu. Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain koneksi jaringan dari peserta bimbingan yang sering tidak bagus sehingga membuat bimbingan menjadi sedikit terhambat dan memakan waktu dalam proses pembelajarannya. Bimbingan ini dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan dan sebanyak 15 sampai dengan 24 orang peserta via aplikasi daring baik itu secara oral maupun berupa latihan dalam bentuk tulisan. Target Dari bimbingan ini adalah peserta bisa menguasai materi-materi yang berhubungan dengan pelaksanaan tes Marlin yang juga bias dilaksanakan secara online sehingga sebagai calon pelaut mereka bisa mendapatkan sertifikat Marlin yang dapat digunakan dalam pengembangan karir mereka di masa mendatang. Selama kegiatan ini didapatkan hasil akhir yang menunjukkan peningkatan dalam mengerjakan beberapa penilaian yang diberikan oleh para tutor.

**Kata Kunci :** Bimbingan, Marlin, Daring, Bahasa Inggris Maritim

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris Maritim (BIM) merupakan bahasa Inggris yang sering digunakan istilah-istilah pelayaran untuk berkomunikasi di kapal terutama dengan orang-orang asing. Selain berkomunikasi dengan orang asing, bahasa Inggris ini juga sering dipakai dalam aktivitas keseharian di kapal, terlebih lagi apabila bekerja di kapal-kapal internasional, maka kemungkinan besar bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi di kapal, baik itu mengoperasikan, aba-aba, informasi atau berbicara menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, selama ada kesempatan untuk belajar bahasa Inggris maka sebaiknya usahakan untuk bisa mempraktekannya. BIM juga digunakan dalam tes yang ada kaitannya dengan pengambilan sertifikat-sertifikat penting di bidang kemaritiman. Dengan memiliki kemampuan berbahasa Inggris maka memungkinkan untuk bisa masuk ke kapal-kapal yang beroperasi sampai keluar negeri (internasional), seperti saat ini memang sangat di dahulukan dan dipentingkan sekali untuk bisa bahasa Inggris, pada suatu saat kita melamar di perusahaan pelayaran, terlebih lagi jika perusahaan internasional maka akan ada tes-tes tertentu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Untuk menjadi seorang pelaut internasional yang bekerja di kapal-kapal berbendera Eropa, Amerika atau Australia, maka seorang pelaut harus profesional dan memiliki sertifikat Bahasa Inggris salah satunya sertifikat MARLIN agar diakui kompetensinya di bidang kemaritiman. Jika pada suatu hari

pernah mendengar kata bahasa itu tidak diutamakan untuk bekerja di kapal, itu salah, apa lagi untuk kapal yang sudah beroperasi internasional, misalnya seperti kapal-kapal Niaga yang beroperasi sudah sampai keluar negeri, atau mungkin yang sering kita dengar kapal pesiar, itu sangat diutamakan memang harus bisa berbahasa Inggris, jika tidak bisa bahasa Inggris sedikit sekali peluang untuk bisa mendapatkan kapal-kapal yang internasional. Setiap perusahaan pelayaran pasti menginginkan pelaut yang handal, terutama dalam merekrut Abk, atau Lulusan Perwira yang bisa memenuhi persyaratan untuk mengoperasikan kapal-kapal tersebut, terutama dalam berbahasa Inggris, oleh karena itu sebaiknya apabila masih dalam proses belajar di pendidikan, maupun diklat di lembaga pelayaran, sebaiknya untuk meningkatkan kemampuan dalam bahasa Inggris. Tanpa didasari dengan kemampuan bahasa Inggris, untuk saat ini, agar bisa bekerja di kapal-kapal dalam negeri saja bisa dikatakan kesulitan. Hal ini karena memang bahasa Inggris sangat diutamakan dalam pelayaran lokal maupun internasional, karena pada dasarnya sistem pengoperasian (kerja) pada sistem kontrol di kapal menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar selama pengoperasian.

Menurut pra-observasi yang telah dilakukan, selain belajar Bahasa Inggris Maritim di sekolah atau kampus, tidak ada tempat khusus yang memberikan pelatihan atau pembelajaran untuk peningkatan kemampuan berbahasa Inggris Maritim. Hanya beberapa calon pelaut saja terkhusus alumni pelayaran yang ada di kecamatan Bukit Batu yang mampu dan



berkesempatan mengikuti tes-tes Bahasa Inggris yang sifatnya Internasional secara online. Itupun diikuti oleh pelaut-pelaut yang memang memiliki kemampuan baik dari segi ekonomi ataupun *skill* dan pengalaman berlayar yang sudah *go international*. Selain itu, ada beberapa mahasiswa yang juga sering menghadapi masalah dalam Bahasa Inggris Maritim yang kesulitan mencari wadah sebagai *problem solving*. Melihat kondisi seperti di atas, salah satu langkah yang perlu diambil adalah dengan membuat bimbingan Marlin test bagi peningkatan mutu Bahasa Inggris Maritim bagi alumni pelayaran yang ada di Kecamatan Bukit Batu yang membutuhkan secara daring. Penerapan Marlin yang dimaksud adalah dalam bentuk pelatihan secara berkelanjutan setiap minggunya selama 3 bulan berturut-turut secara daring. Dimulai dari pemberian *pre-test*, materi, dan *post-test*. Pelatihan akan dilaksanakan secara daring mengingat kondisi pandemic yang kita rasakan secara global akibat COVID-19 ini, dengan pemateri yang sudah memiliki sertifikat keahlian bidang pelayaran seperti T.O.T 6.09, T.O.E 3.12 dan sertifikat Marlin.

### TINJAUAN PUSTAKA

Bahasa Inggris Maritim merupakan Salah satu pembelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan di ruang lingkup kemaritiman atau pelayaran. Adapun penggunaan Bahasa Inggris ini merupakan Salah satu bagian dari pembelajaran Bahasa Inggris dengan tujuan khusus atau sering disebut dengan ESP (English for Specific Purposes). Seperti yang diungkapkan oleh Strevens, Robinson, Evens and Maggie

*“ESP characteristics has two terms, they are a) absolute characteristics b) variable characteristic. ESP is designed to meet needs of the learners; ESP makes use of the underlying methodology and activities of the disciplines it serves; ESP is centered on the language (grammar, lexis, register), skills, discourse, and genre appropriate to these activities”.* (Strevens, 1988).

Bahasa Inggris Maritim menjadi sangat penting di bidang pelayaran Karena bagi calon pelaut yang ingin menjadi pelaut profesional dengan rite perjalanan international tenth saja Bahasa Inggris adalah dasar dalam berkomunikasi. Seperti yang dijelaskan oleh Tenkner in Franceshi (2014) yang menjelaskan bahwa

*“The entirety of all those means of the English language which, being used as a device for communication within the International maritime community, contribute to the safety navigation and the facilitation of the seaborne trade. The focus of research on Maritime English has so far been mostly confined to various aspects of language pedagogy.*

Kutipan ini bermaksud bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi di komunitas pelayaran internasional yang berkontribusi untuk keamana bernavigasi dan fasilitasi dalam perdagangan di last. Bahasa Inggris Maritim uga memiliki banyak aspen dalam pedagogi bebahasa.

Adapun istilah dalam Bahasa Inggris Maritim ini berbeda dengan Bahasa Inggris secara umumnya, hal ini diungkapkan pada penelitian yang menyatakan

*The terms make no sense out of maritime English or they are incomprehensible or wired. For example, the phrase “hard a port”*

*cannot be understood according to literal meanings, however, in maritime English it denotes certain meaning. (Guritno, 2017)*

Seperti yang disebutkan dalam Konvensi Internasional Safety Of Life at Sea (SOLAS) 1974 Consolidated 2009 Supplement 2013 pada BAB V aturan 14 bagian 3 menyatakan bahwa:

*For effective crew performance in safety onboard, the working language must be using specified held by shipping company or Master; then every officer on watch should understand this language and possible use it for any order or report onboard.*

Ini menunjukkan pentingnya kedudukan Bahasa Inggris Maritim di biding pelayaran.

Test Marlins atau **Marlins English test** adalah test yang biasanya dilakukan oleh seluruh agen maupun staff kapal pesiar untuk menguji kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki oleh candidate mereka. Pertanyaan dalam test ini terdiri dari *Listening, Grammar, Vocabulary, Time and Number, dan Reading*. Test marlin ini nantinya akan dilakukan secara daring. Ada dua jenis test di antaranya test marlin dengan 85 pertanyaan dengan waktu maksimum pengerjaan tes 60 menit. Kemudian, marlin test dengan 50 pertanyaan dengan waktu maksimum 30 menit. Sebelum mengerjakan test online ini biasanya akan diberikan kesempatan untuk berlatih terlebih dahulu. Setelah berlatih, peserta baru dihadapkan dengan test yang sesungguhnya. Setelah mendapatkan score dalam test online tersebut, sertifikat *Marlin English Test* yang berlaku secara internasional inipun bisa anda miliki dengan cara mencetaknya sendiri (*No Title, n.d.*)

Selain itu dikutip dari web Marlin dikatakan bahwa Marlin memiliki berbagai jenis tes yang meliputi kemampuan berbicara, mendengar, dan membaca.

*Marlins Maritime English specialists have devised a variety of highly creative, interactive speaking, listening and reading tasks to engage and motivate the learner throughout. An in-built speech recording facility allows learners to compare their own speech with that of a native speaker and encourages self-directed practice. Each unit concludes with a short revision task to reinforce the learning and provide feedback. (Apa Yang Dimaksud dengan Marlin Test?, n.d.)*

Dalam pembelajaran Marlin terdapat dua buah buku panduan yaitu **English Study Pack 1 Dan 2 (MARLIN English for Seafarers Study Pack 1 and 2)** yang bisa dipelajari sebelum calon pelaut mengikuti tes Marlin secara online guna mendapat sertifikat Marlin.

*Study Pack 1 aims to:*

- a. *teach English in a seafaring context*
- b. *activate and develop the learners' current understanding of English*
- c. *promote confidence through regular use of English*
- d. *encourage interaction with colleagues in English*
- e. *encourage personal responsibility for self-study.*

*Study Pack 1 includes:*

- a. *24 units of illustrated study material in a single volume*
- b. *60 minutes of audio CD for authentic listening practice*
- c. *translated instructions for use by elementary learner extensive student reference material for assisted learning. (Logie, Vivers, 2010)*

Marlin Study Packs teachers Note are also available to provide comprehensive lesson plans for effective use of the materials

*Study Pack 2 aims to:*

- a. *meet the language learning needs of intermediate level language learners*
  - b. *introduce learners to effective learning strategies*
  - c. *promote self-directed study*
  - d. *develop the learner's understanding and use of English*
  - e. *develop the user's communicative competence through practice activities.*
- Study Pack 2 includes:*

- a. *18 maritime related units in a single volume*
- b. *2 x audio CDs for varied listening and pronunciation practice*
- c. *extensive student reference material authentic communication practice activities.* (Nisbet, A., Kutz, A. W., & Logie, 2010)

## METODE PENELITIAN

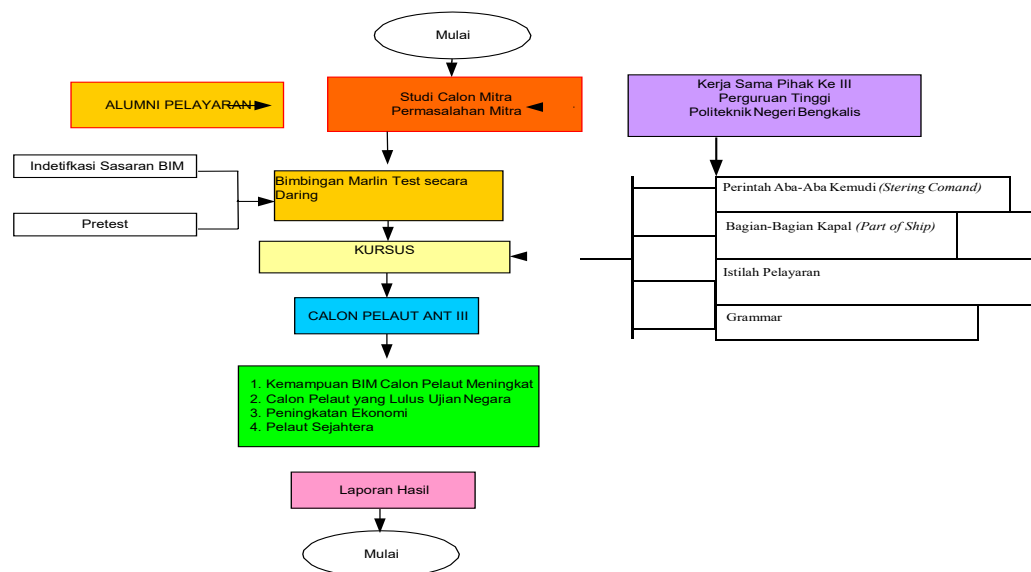
Dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada, tim pengabdian menawarkan metode pendekatan

yang merupakan solusi dalam kegiatan IbM (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2017). Metode yang digunakan adalah pelatihan / penyuluhan / bimbingan teknis / pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari para alumni.

Prosedur kerja / langkah langkah untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi tim pelaksana;
2. Menyiapkan calon Mitra;
3. Menyusun jadwal kegiatan program Pengabdian Masyarakat PNPB;
4. Pelaksanaan kegiatan :
  - a. Fasilitasi penyiapan tempat kursus
  - b. Pengadaan modul
  - c. Persiapan pengajaran
  - d. Pelaksanaan pengajaran
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

*Flowchart* Program Pengabdian Masyarakat untuk mencapai tujuan dalam pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini



Gambar 1. Flowchart Pengabdian masyarakat

### *Studi lapangan ke calon mitra*

Sebelum mengusulkan program, pengusul melakukan studi lapangan ke tempat calon mitra. Dalam melakukan studi ini akan dipergunakan metoda *survey* observasi, wawancara, dan *checklist* data pada instansi terkait. Studi dilakukan melihat langsung permasalahan yang ada di lapangan.

### *Melihat dan menganalisis permasalahan yang ada*

Pengurus Ikatan Alumni Pelayaran di Bengkalis belum memahami, tugas dan tanggung jawab pengurus, belum mengetahui konsep penggunaan BIM dengan baik, serta mempraktekannya di lapangan.

### *Justifikasi permasalahan yang dihadapi*

Berdasarkan pantauan di lapangan perlu pendidikan dan pelatihan bagi calon pelaut yang pernah mengecap pendidikan di bidang pelayaran yang dapat diarahkan melalui praktek berbahasa serta pengembangan standar berkomunikasi yang bersifat publik, sehingga memberi dampak positif terhadap pembangunan ekonomi masyarakat. Dengan diselenggarakannya pendidikan dan pelatihan dari pihak-pihak terkait, peserta pelatihan yang kelak menjadi pelaut bisa mempraktekkan kemampuan mereka dan lulus dalam mengikuti ujian Negara untuk memudahkan mendapat sertifikat di bidang pelayaran.

### *Perencanaan, pemanfaatan dan pengembangan MARLIN*

#### *1. Identifikasi*

Merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh calon pelaut, meliputi pemetaan standard dan level skill berbahasa melalui pretest BIM di labor mnggunakan MARLIN serta permasalahan yang dihadapi calon pelaut.

#### *2. Pemetaan kebutuhan*

Merupakan proses penerapan MARLIN setelah dilakukan pre-test dan melihat level berbahasa Inggris Maritim, baik di level bawah, menengah dan atas sehingga bisa memetakan kondisi kelas untuk diberikan pelatihan dan penerapan MARLIN.

#### *3. Identifikasi potensi*

Merupakan suatu lanjutan dari aktifitas pemetaan hasil penerapan pre-test MARLIN selanjutnya akan diberikan treatment secara mendalam agar mendapatkan hasil yang maksimal pada *post-testnya*.

### *Penerapan MARLIN*

#### *1. Pendampingan*

Memberikan pendampingan kepada alumni pelayaran dalam pelaksanaan penerapan MARLIN terhadap kemampuan Bahasa Inggris Maritim bagi calon pelaut

#### *2. Pelatihan teknis*

*Pelatihan Teknis disini memberikan beberapa pengetahuan dan pemahaman terhadap Bahasa Inggris maritime menggunakan aplikasi MARLIN.*



### *Laporan Hasil*

Setelah dilakukan sosialisasi dan pembekalan kepada calon pelaut, maka pihak perguruan tinggi akan mengevaluasi perkembangan peserta pelatihan dalam berkomunikasi serta kemampuan assessment menggunakan aplikasi MARLIN tersebut, melaporkan perkembangan kemampuan Bahasa Inggris Maritim mereka yang dapat meningkatkan skill berbahasa Inggris yang baik bagi pelaut- pelaut yang akan datang khususnya di kabupaten Bengkalis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Bimbingan Marlin Tes secara Online bagi Alumni Pelayaran di Kecamatan Bukit Batu” telah dilaksanakan mulai tanggal 19 Juni sampai dengan tanggal 04 Agustus 2020 melalui media-media online seperti *Whatsapp Grup, Zoom, Google Classroom* dll dengan melibatkan peserta pelatihan alumni pelayaran yang ada di kecamatan Bukit Batu.

Secara umum pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar walaupun dengan segala kekurangan teknis yang menyangkut koneksi jaringan pada saat kegiatan berlangsung. Peserta yang mengikuti kursus ini sangat antusias belajar tentang Marlin tes menggunakan aplikasi English Study Pack 1. Hal ini ditandai dengan kehadiran mereka melalui aplikasi-aplikasi dan jejaring sosial yang dibuat serta respon mereka yang cepat ketika diberikan materi ataupun soal-soal baik berbentuk pdf ataupun video. Dalam proses pembelajarannya banyak peserta yang aktif bertanya untuk hal-hal yang belum

mereka pahami dan mereka kelihatan sangat serius dan selalu menantikan peertemuan-pertemuan selanjutnya. Hal tersebut membuat tim terharu sehingga tim berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pelayanan yang maksimal dalam mengajar. Tim memberikan *worksheet* dan paket data karena selama masa pandemi COVID-19 kegiatan dilaksanakan secara daring. Pelayanan berupa pemberian paket data diharapkan dapat membantu peserta yang dibimbing tidak mengalami kendala seperti kehabisan paket data atau pulsa sehingga mereka tetap semangat dalam proses pembelajaran.

### *Tahapan pelaksanaan kegiatan*

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah:

1. Tim Pengabdian Masyarakat POLBENG menghubungi ketua alumni Dan Pembina taruna-I alumni pelayaran kecamatan Bukit Batu;
2. Tim berkonsultasi dengan ketua alumni perihal pelaksanaan program bimbingan Marlin Tes secara online bagi alumni pelayaran di Kecamatan Bukit Batu;
3. Sebelum mendata peserta yang akan mengikuti program ini, tim berdiskusi dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan program tersebut dan membagikan brosur via medsos ke grup-grup alumni dan membuat pendaftaran secara online serta memahami situasi bimbingan secara online di masa pandemi COVID-19 ini agar tujuan pelaksanaan berjalan dengan lancar;

4. Tim menanyakan dan meminta data peserta;
  5. Pada pertemuan pertama, peserta yang hadir sebanyak 34 orang yang terdiri dari alumni pelayaran Kecamatan Bukit Batu Dan alumni jurusan kemaritiman Polbeng yang ingin ikut serta;
  6. Kursus diawali dengan pembukaan oleh Ketua P3M Politeknik Negeri Bengkalis dan dilanjutkan sambutan oleh Ketua Jurusan Kemaritiman kemudian perkenalan (*introduction*) dari pemateri dan peserta dengan menggunakan Bahasa Inggris;
  7. Pada pertemuan kedua sampai dengan pertemuan berikutnya bimbingan berjalan lancar walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh tim pengabdian.
2. Faktor Jaringan Selama masa pandemi segala bentuk pelatihan dan bimbingan dilaksanakan secara daring, untuk itu lokasi tempat tinggal sangat mempengaruhi lancar atau tidaknya proses pembelajaran secara online tersebut.
  3. Kurangnya memuaskan dalam penyampaian materi Menggunakan metode daring tentu saja merupakan hal yang belum biasa bagi kebanyakan orang, dalam hal ini sangat mempengaruhi pemahaman dan respon dari peserta bimbingan, yang seharusnya dalam 4 pertemuan bisa selesai sehingga kegiatan ini butuh 8 pertemuan untuk menuntaskan materi dengan baik).

### *Kendala yang dihadapi*

Walaupun secara umum pelaksanaan kegiatan Bimbingan Marlin Tes secara daring bagi Alumni Pelayaran di Kecamatan Bukit Batu” berjalan lancar, tetapi tim juga menghadapi beberapa kendala, di antaranya:

1. Kehadiran peserta yang mengikuti kursus; Dalam hal ini tidak setiap pelaksanaan kursus siswa yang hadir dalam jumlah yang sama. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa peserta yang terkendala jaringan walaupun paket data mereka ada tetapi karena lokasi tinggal mereka kesulitan masalah jaringan.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Bimbingan Marlin Tes Secara Online bagi Alumni Pelayaran di Kecamatan Bukit Batu” dimulai pada tanggal 13 Juni sampai dengan tanggal 04 Agustus 2020. Kegiatan ini menggunakan metode yang *applicable* dan teknologi komputer secara daring. Dengan metode tersebut peserta bisa mempelajari dengan jarak jauh. Dalam kondisi COVID-19 tidak mengurangi kreatifitas pemateri dalam memberikan ilmu-ilmu tentang materi Marlin tes sehingga para peserta dimanapun berada bisa tetap belajar walaupun masih ada beberapa kendala karena masyarakat yang masih awam dengan pembelajaran berbasis online. Dengan adanya bimbingan ini dan melihat kemajuan kemampuan dalam menjawab soal dengan



benar, diharapkan ke depannya biasa mengambil sertifikat Marlin secara daring dengan mendapat nilai yang bagus khususnya bagi calon-calon pelaut profesional di masa depan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Bengkalis yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini melalui program PNBP.

### DAFTAR PUSTKA

- Aprizawati and Zahraa, S. A. (2017). The Making Of E-Mar Learning Application With Android Based System. ICTE 2.*
- B. Saman, Rachmat and Judy Koesprijanto. (2003). Bahasa Inggris Maritim untuk Program ANT V dan ATT V. Lembaga Pendidikan Kepelautan (LPK), Semarang.*
- Franceshi, D. (2014). The Features of Maritime English Discourse. International Journal of English Linguistics, 4(2), 78.*
- Guritno, S. (2017). PENTINGNYA PENERAPAN IMO RESOLUTION A. 918 (22) TENTANG STANDARD MARINE COMMUNICATION PHRASES BAGI DECK OFFICER DI KAPAL. Journal Saintek Maritim, 12(1), 1–18.*
- Logie, Vivers, N. (2010). Marlin English for Seafarers Study Pack 2. Marlins.*
- Masyarakat, P. P. dan P. (2017). Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sumber Dana PNBP. Politeknik Negeri Bengkalis.*
- Nisbet, A., Kutz, A. W., & Logie, C. (2010). English for Seafarers: Study Pack 1. Marlins.*
- <https://marlins.co.uk/maritime-english/>
- Apa Yang Dimaksud dengan Marlin Test? (n.d.). <https://www.maritimeworld.web.id/2014/11/apa-yang-dimaksud-dengan-marlins-test.html>*
- Stevens. (1988). Key Issues in English for Specific Purposes (ESP) Curriculum Development in Kristen Gatehouse. Kristen Gatehouse.*